

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS MAHASISWA
PPL PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN
2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH :

**NUR ASLAMI
NPM: 162410109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2020 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan 28284; Pekanbaru, Riau, Indonesia

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 135/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nur Aslami
NPM	162410109
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

PENGARUH PEMBELAJARAN MICRO TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Drs. Syahraini Vambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat seiring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berkat bantuan dari semua pihak, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam UIR”**. Merupakan karya ilmiah yang ditulis guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan, bantuan dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mempersembahkan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua kupersembahkan karya kecil yang sederhana ini untuk mereka yang sangat kukasihi, kusayangi dan kucintai yaitu: Ibunda (Kartini) dan Ayahanda Benhendri sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang tiada pernah hentinya selama ini

memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan, cinta dan kasih sayang yang kalian berikan tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih ibu, Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga Allah senantiasa memberi kesehatan dan umur panjang agar kalian dapat menemani langkah kecilku dan bisa menyaksikan anak-anak nya berdiri digerbang kesuksesan. Semoga kita semua selalu sehat dan selalu dalam lindungannya. Amin ya rabbal alamin.

2. Kakak kandungku Dini Fitriati S.Pd yang selalu memberi semangat dan senantiasa setia mendengar keluh kesah penulis. Serta Teruntuk Adikku tersayang Husna Latifah dan Zuhdi Almuktafi, penulis haturkan banyak doa dan terima kasih atas segala doa, dukungan, canda, tawa dan macam-macam bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga semua usaha penulis dapat menjadi lecutan semangat tak terhingga agar adik-adik tercinta dapat menggapai hal yang sama bahkan lebih demi kebahagiaan dan kebanggaan kedua orang tua tercinta.

3. Abang Ipar Rudi Setiawan yang memotivasi untuk cepat menyelesaikan kuliah ini. Untuk adek sepupu kastri elmi, Suhairi Adli, Dewi Rusmayanti dan anak Umi Nadzifa Aulia tersayang yang mana keaktifan serta kelucuan mu yang membuat umi termotivasi untuk segera cepat pulang dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH.M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
5. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Juga sebagai Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan masukan serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak Dr. H. Saprani M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Bapak H, Miftah Syarif, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
10. Bapak Dr. Yusuf Ahmad, MA selaku Dosen Penguji I yang banyak memberikan saran dan masukan dalam skripsi penulis.
11. Bapak Dr. H. M. Ali Noer, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan sabar

- membimbing, mengingatkan, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk tetap terus berjuang pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Drs. Mawardi Ahmad, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik dan sekaligus telah membantu penulis dalam penyetoran ayat Al-qur'an Juz 30.
 13. Seluruh bapak dan ibuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan pendidikan ilmu pengetahuan, pengajaran, dan bimbingan, selama mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami lebih berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada kami.
 14. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu kebutuhan administrasi penulis baik memberi izin penelitian, memberikan data serta informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 15. Teruntuk Sahabat terbaik saya yang selalu ada disaat suka maupun duka, Afriani S.Pd, Uli Afriani S.Pd, Wisudatul Ummi Tanjung S.Pd, Kakak Noviza S.Pd, bang Anasri Almuqhti S.Pd, dan adik-adik Josh (Nisa, Ninda, Virda, Dian, dan Riska) serta BFF (Fadli Ramadhani, Rudi Kurniawan, Arif Rahmadi, Maulana Ardi, dan Ferdi Fernando). Terima kasih telah memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, dan selalu menguatkan dikala penulis terpuruk dan sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga rasa

kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah ini Jalinan persahabatan kita Allah jaga hingga ke Surga. Amiin Ya Allah.

16. Seluruh Mahasiswa/I angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Terkhusus teman – teman kelas 8/B PAI yang kebersamai selama masa kuliah. Semoga ukhuwah islamiyah kita tetap terjalin sampai kapan pun.
17. Teman- teman Team KKN UiTM Cawangan Pahang Kampus Jengka Pahang malaysia, serta teman-teman PPL MTs Miftahul dan MA Miftahul Hidayah bertempat di Ponpes Nurul Huda Al-Islamiyah Kota Pekanbaru yang telah memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Saudara/I seperjuangan di Organisasi Dakwah kampus kepada keluarga FSI Al-Ishlah, UKMI Al-Kahfi, BEM FAI UIR Tahun 2018/2019, Syukron Jazakumullah Kharian telah kebersamai selama ini begitu banyak hal yang sudah kita lewati baik dalam kegiatan organisasi maupun diluar organisasi. Begitu banyak pelajaran dan berkah dari pertemuan kita ini dan semoga ukhuwah ini akan senantiasa kokoh hingga ke Syurga kelak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin...
19. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini. Terima kasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis serta turut bersuka cita atas keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian lakukan dengan mencapai impian kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam skripsi ini, begitu pula dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis akan sangat senang hati menerima berbagai masukan dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para penuntut ilmu dan pengajar, baik dalam bangku perkuliahan, penelitian maupun berprofesi sebagai guru nantinya, guna membina generasi muda penerus bangsa yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan sebagai Amal Shalih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallaahu'alaihi wa Sallam beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari akhir, Aamiin Ya Rabbal 'Alaminn

Pekanbaru, 30 Juni 2020
Penulis.

NUR ASLAMI
NPM : 162410109

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teori	9
1. Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	9
a. Pengertian Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	9
b. Komponen – Komponen Keterampilan Dasar Dalam Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	10
c. Manfaat Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	20
d. Tujuan Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	21
2. Keterampilan Mengelola Kelas	22
a. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas	22
b. Komponen-komponen Keterampilan Mengelola Kelas	23
c. Tujuan Keterampilan Mengelola Kelas	26
B. Penelitian Relevan	26
C. Konsep Operasional	28
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III Metode Penelitian	35
A. Jenis Penelitian	35

B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengolahan Data	40
G. Uji Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas	59
C. Analisis Data	68
D. Interpretasi Data	73
BAB V Penutup	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pembelajaran Micro Teaching	28
Tabel 2 : Keterampilan Mengelola Kelas	32
Tabel 3 : Waktu dan Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4 : Populasi Penelitian	36
Tabel 5 : Sampel Penelitian	38
Tabel 6 : Skor Pada Angket	39
Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	42
Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengelola Kelas	45
Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran <i>Micro Teaching</i>	48
Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengelola Kelas	49
Table 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 12 : Data Nama-nama Dosen Fakultas Agama Islam UIR	56
Tabel 13 : Data Karyawan Fakultas Agama Islam	58
Tabel 14 : Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam	58
Tabel 15 : Rekapitulasi Hasil Angket Pembelajaran <i>Micro Teaching</i> (X)	61
Tabel 16 : Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Mengelola Kelas (Y).....	65
Tabel 17 : Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 18 : Hasil Uji Lineritas	69
Tabel 19 : Hasil Uji Hipotesis	70
Tabel 20 : Model Summary	71
Tabel 21 : Interpretasi Koefisien Korelatif	71
Tabel 22 : Hasil Uji Coffiecents	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 5 : Angket Pra Riset
- Lampiran 6 : Skor angket Pra Riset Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Pembelajaran *Micro Teaching*
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengelola Kelas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran *Micro Teaching* dan Keterampilan Mengelola Kelas
- Lampiran 10 : Angket Riset
- Lampiran 11 : Skor Riset Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Nama Mahasiswa PPL dan Pembimbing DPL Tahun 2019
- Lampiran 16 : Dokumentasi Pra Riset di Universitas Negeri Riau Pekanbaru
- Lampiran 17 : Dokumentasi Riset di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Pekanbaru Riau

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN *MICRO TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS MAHASISWA PPL PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2019 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NUR ASLAMI
162410109

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau, adapun gejala yang terlihat adalah kurangnya persiapan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, serta kurang pandai dalam mengatur tempat duduk siswa, hal ini diasumsikan dapat ditingkatkan dengan micro teaching. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 yang berjumlah 118, dengan pengambilan sampel berjumlah 91 mahasiswa. Untuk pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL diterima dengan nilai signifikansi 0,000. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun besar pengaruh adalah cukup kuat (0,423 atau 42,3%). Dapat diprediksi jika pembelajaran micro teaching ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas sebesar 311 atau 31,1%. Demikian juga sebaliknya, jika pembelajaran micro teaching menurun maka keterampilan mengelola kelas juga akan menurun sebesar 311 atau 31,1%.

Kata Kunci: *Pembelajaran Micro Teaching Dan Keterampilan Mengelola Kelas.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF MICRO TEACHING LEARNING ON CLASSROOM MANAGEMENT SKILL OF INTERNSHIP STUDENTS IN ACADEMIC YEAR 2019 OF ISLAMIC EDUCATION DEPARTMENT, THE FACULTY OF ISLAMIC STUDIES, ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

NUR ASLAMI
162410109

This study is motivated by the low skills of classroom management among internship students of Islamic Education Department of Islamic University of Riau. The problem formulation of this study: how is the influence of micro teaching learning on classroom management skill of internship students in 2019 of Islamic Education Department, the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Riau?. The aim of this study is to investigate the influence of micro teaching learning on classroom management skill of internship students in 2019 of Islamic Education Department, the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Riau. The type of this study is quantitative with a correlation approach. The population of this study is overall internship students of Islamic Education Department in 2019 as many as 118 students, with a sample of 91 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Based on the results of the study, it shows that the hypothesis of the influence of micro teaching learning on classroom management skill of internship students is accepted with a significance value of 0.000. This study shows that there is an influence of micro teaching learning on classroom management skill of internship students of Islamic Education Department, the Faculty of Islamic Studies, Islamic University of Riau. The magnitude of influence is quite strong (0.423 or 42.3%). It can be predicted that if micro teaching learning increases, it will increase classroom management skill by 311 or 31.1%. And vice versa, if micro teaching learning decreases, the classroom management skill will also decrease by 311 or 31.1%.

Keywords: Micro Teaching Learning and Classroom Management Skill.

الملخص

تأثير التدريس للتعليم المصغر على مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم
تربية الدين الإسلامي سنة 2019 كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية

نور أسلامي

162410109

خلفية هذا البحث الافتقار إلى مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019 كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. وأما الأعراض المنظورة هي الافتقار إلى إعداد الطالب لإجراء التعلم في الفصل، وقلة الذكاء في ترتيب مقاعد الطلاب، يُفترض أنه يمكن تحسينه عن طريق التعليم المصغر. تكمن صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية تأثير التدريس للتعليم المصغر على مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019 كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير التدريس للتعليم المصغر على مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019 كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. كان المجتمع في هذا البحث جميعًا 118 طالبًا من برنامج تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019، مع عينة من 91 طالبًا. لجمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. بناءً على نتائج البحث، تبين أن فرضية التعليم المصغر على مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019 مقبولة بقيمة معنوية قدرها 0.000. يوضح هذا البحث أن هناك تأثيرًا بين التعلم المصغر على مهارات إدارة الفصل لدى طلبة تطبيق التدريس الميداني لقسم تربية الدين الإسلامي سنة 2019 كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. حجم التأثير قوي جدا (423,0 أو 3,42%). يمكن توقع أنه إذا تم تحسين تعلم التعليم المصغر فسوف يساهم في تحسين مهارات إدارة الفصل بنسبة 311 أو 1,31%. وبالمثل، من ناحية أخرى، إذا انخفض تعلم التعليم المصغر، فإن مهارات إدارة الفصل ستتناقص أيضًا بنسبة 311 أو 1,31%.

الكلمات الرئيسية: التعليم المصغر ومهارات إدارة الفصل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan mengelola kelas merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang calon guru yakni dalam dunia pendidikan. Pentingnya keterampilan mengelola kelas dapat mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa sebagai calon guru yang akan dibuktikan dengan adanya praktek mengajar di sekolah yaitu praktek pengalaman lapangan (PPL). Kelas menjadi salah satu tempat yang digunakan siswa untuk belajar dan menerima pelajaran dari guru secara tatap muka, untuk meningkatkan kemampuan mengajar seorang guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memahami kondisi kelas yang ada sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Asmawadati (2014: 1) guru sangat berperan dalam pengelolaan kelas, apabila guru terampil mengelola kelasnya dengan baik maka akan mudah bagi guru untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Moh Uzer Usman (2010: 97) mengatakan bahwa pengelolaan kelas sebagai sebuah keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai bila guru mampu mengatur, mengendalikan siswa dan sarana prasarana dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas yang berhasil merupakan syarat dari pembelajaran yang

efektif. Sasaran utama pengelolaan kelas adalah terciptanya kondisi kelas yang nyaman untuk belajar.

Keterampilan mengelola kelas menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dikembangkan oleh seorang calon guru yakni mahasiswa Sekolah Tinggi. Terampil mengelola kelas membantu mereka untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal di dalam kelas. Misalnya mampu menghentikan tingkah laku siswa yang mengganggu proses belajar dari awal sampai akhir pelajaran berlangsung, memberikan perhatian khusus bagi mahasiswa yang disiplin dan berprestasi dikelas dengan cara memberi pujian dan hadiah atau penetapan norma kelompok yang produktif khusus dalam pelajaran di kelas (Dedimus Berangka, 2018: 90).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian tentang keterampilan mengelola kelas, diantaranya Irfan Rozaki (2017) menyebutkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran seringkali terdapat masalah yang berkaitan dengan perilaku peserta didik misalnya seperti siswa yang ribut, bercakap-cakap ketika pelajaran dan reaksi negatif terhadap siswa lain serta siswa merasa kurang nyaman jika fasilitas yang ada dirasa kurang memadai. Untuk itulah guru perlu untuk mengelola kelas agar dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi optimal yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang kondusif.

Penelitian tentang keterampilan mengelola kelas seperti penelitian Linda Desi Suratno Putri (2004) keterampilan mengelola kelas pada praktik

di lapangan, banyak kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengelola kelas. Kendala-kendala tersebut terkait dengan situasi pembelajaran, kendala dalam mengajar, dan kendala siswa dalam aktivitas belajarnya. Masalah yang paling dominan adalah bahwa siswa yang duduk dideret belakang, punya kecenderungan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang duduk dideret depan. Selain itu, motivasi belajar siswa yang duduk di deret belakang juga punya kecenderungan lebih rendah dari pada siswa yang duduk di deret depan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan mengelolah kelas yaitu, kurang terampil membuka pelajaran dikelas, kurang menarik ketika menjelaskan materi, Kurang pandai menata kelas mana yang harus didepan dan mana yang harus dibelakang, kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran karena tidak memahami apa yang disampaikan pendidik.

Walaupun telah di temukan beberapa penelitian tentang keterampilan mengelola kelas, namun masalah tentang keterampilan mengelola kelas masih saja ditemukan di dalam dunia pendidikan Hal demikian juga terjadi pada mahasiswa PPL Prodi PAI Tahun 2019 Fakultas Agama Islam UIR seperti:

1. Masih adanya mahasiswa PPL kurang persiapan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa yang mau diajarkan tidak tahu apa yang harus diperbuat .
2. Kurang pandainya mahasiswa dalam mengatur tempat duduk siswa
3. Masih adanya mahasiswa yang kaku ketika berbicara didepan kelas

4. Masih adanya mahasiswa PPL yang tidak kreatif dalam mengajar dikelas sehingga sebagian siswa yang malas tidak bergairah dan mengganggu temannya yang lain sedang proses pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya mahasiswa menegur siswa yang bermain-main

Dilihat dari beberapa gejala permasalahan mengelola kelas diatas diasumsikan dapat dipengaruhi oleh pembelajaran *micro teaching*, dalam pembelajaran *micro teaching* memberikan bimbingan dan menyediakan kesempatan yang dapat mendorong calon pendidik untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai oleh tingkatan penguasaan atau kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas. Menurut Oemar Hamalik (2009: 144) pengajaran mikro teknik baru dan menjadi bagian dalam pembaruan. Penggunaan pengajaran mikro dalam rangka mengembangkan keterampilan mengajar calon guru atau sebagai usaha peningkatan, adalah suatu cara baru terutama dalam sistem pendidikan guru di negara kita. Oleh karena itu, sebagai seorang calon guru maupun guru pendidikan agama Islam dituntut adanya keterampilan yang penting untuk dikuasai dalam proses pembelajaran (Syahraini Tambak, 2014 : 10).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang guru harus mampu menguasai materi pengajaran dan tata kelola sebuah kelas dalam proses pembelajaran. Dalam *micro teaching*, calon guru memperoleh peluang untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar tentang

bagaimana caranya menarik perhatian peserta didik, mengajukan pertanyaan, menggunakan dan mengelola waktu secara efektif, dan menyimpulkan pelajaran. Melalui *micro teaching*, keterampilan guru dalam mengelola kelas akan meningkat (Ni Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, dan Dewa Ayu Eka Agustini 2017: 192). Yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas dengan *micro teaching* dapat dilihat dari cara ketika membuka dan menutup pelajaran dengan cara mengajar mahasiswa ketika pelaksanaan *micro teaching*, menugaskan kepada mahasiswa untuk bergiliran tampil menyampaikan sebuah materi sampai selesai, dan memberikan jadwal tertentu untuk mahasiswa bisa tampil ke depan layaknya menjadi seorang guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menganggap bahwa permasalahan tentang rendahnya keterampilan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas sangatlah penting untuk diteliti, maka dari itu peneliti berminat melakukan penelitian untuk membuktikan bahwa *micro teaching* dapat berpengaruh pada keterampilan mengelola kelas dengan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pembelajaran *Micro teaching* Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau .**

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan demi terwujudnya pembahasan masalah yang terarah dan mendalam, pembatasan masalah

dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Secara teoritis penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, siswa, guru, orangtua dan peneliti lain mengenai pentingnya keterampilan dalam mengelola kelas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa PPL penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang produktif dan efisien.
- b. Bagi Fakultas penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pembelajaran *micro teaching*.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari: konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data (uji validitas, reliabilitas, normalitas, lineritas, dan uji hipotesis).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya Fakultas Agama Islam, deskripsi temuan penelitian dan Analisis data (tentang pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas).

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pembelajaran *Micro Teaching*

a. Pengertian pembelajaran *micro teaching*

Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang di rancang oleh guru/pendidik untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Helmiati, 2013: 15).

Pembelajaran *micro* dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas (Zainal Asril, 2016: 43).

Micro teaching merupakan salah satu usaha baru yang berorientasi pada upaya pengembangan dan peningkatan profesi guru, khususnya keterampilan mengajar di depan kelas (*teaching skill*) (Sardiman, 2012 : 186).

Supriyadi (2013: 110) menyatakan “ *micro teaching*” adalah suatu metode belajar mengajar atas dasar performasi yang tekniknya adalah dengan jalan mengisolasi komponen-komponen proses belajar mengajar, sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi di sederhanakan atau dkecilkan.

Roestiyah (2008: 26) *micro teaching* adalah suatu latihan mengajar permulaan bagi guru atau calon guru dengan scope latihan dengan audience yang lebih kecil dan dapat di laksanakan dalam lingkungan teman-teman setingkat, sendiri atau sekelompok murid di bawah bimbingan mahasiswa pembimbing atau di bawah bimbingan guru pamong.

Pembelajaran mikro (*micro teaching*) adalah latihan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memberi instruktur (calon guru) rasa percaya diri, dukungan, dan masukan dengan memberikan kesempatan kepada mereka mempraktikkan bagian dari apa yang telah direncanakan bersama teman mereka (Ny Nyoman Padmadewi, Luh Putu Artini, dan Dewa Ayu Eka Agustini 2017: 191).

Berdasarkan hal diatas, dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran *micro teaching* adalah mempersiapkan mahasiswa atau calon guru memiliki pendidikan, keterampilan, kecakapan dan sikap sebagai guru yang profesional serta terampil dalam bidang keguruan.

b. Komponen–komponen Keterampilan dasar dalam pembelajaran *Micro Teaching*

Menurut Helmiati (2013: 43) mengemukakan 8 komponen – komponen dasar dalam pembelajaran *micro teaching*:

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan guru dalam mengawali proses pembelajaran untuk menciptakan suasana siap mental, fisik, psikis, dan emosional siswa sehingga memusatkan perhatian mereka pada materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilalui. Menutup pelajaran merupakan kegiatan guru/pendidik mengakhiri kegiatan inti pembelajaran.

2. Keterampilan menjelaskan pelajaran

Keterampilan ini dimaknai sebagai keterampilan guru/pendidik menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan dapat menunjukkan hubungan antar materi yang telah dikumpulkan dan dikuasi serta disiapkan untuk disajikan.

3. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah ucapan guru/pendidik secara verbal yang meminta respon dari peserta didik.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta berperan secara aktif.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberi penguatan merupakan tingkah laku guru/pendidik dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu yang memungkinkan tingkah laku tersebut terulang kembali.

6. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta keterampilan mengembalikan kondisi belajar ke kondisi yang optimal apabila terjadi gangguan.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai tindakan guru/pendidik dalam konteks proses belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 orang peserta.

8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, untuk berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap sosial.

Ada 9 komponen-komponen dasar dalam pembelajaran micro teaching Menurut Supriyadi (2013: 114):

1. Keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan dalam menjelaskan
3. Keterampilan dasar memberikan variasi

4. Keterampilan dasar memberikan penguatan
5. Keterampilan dasar bertanya
6. Keterampilan dasar mengelola kelas
7. Keterampilan dasar membimbing belajar perorangan
8. Keterampilan dasar membimbing kelompok kecil
9. Keterampilan membimbing belajar aktif (active learning).

Menurut Zainal Asril (2016: 67-87) mengemukakan 7 komponen-komponen dasar dalam pembelajaran *micro teaching* :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi peserta didik agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya..

Komponen keterampilan membuka pelajaran sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian siswa

Guru perlu menghubungkan antara materi yang disampaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.

- b. Menimbulkan motivasi

Salah satu tujuan dari prosedur membuka pelajaran adalah memilih secara hati-hati hal-hal yang menjadi perhatian siswa. Hal-hal yang menjadi perhatian siswa itu hendaknya dapat digunakan untuk menimbulkan motivasi.

- c. Memberi acuan (structuring)

Menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar dan indikator hasil belajar, serta pokok persoalan yang akan dibahas, rencana kerja, dan pembagian waktu.

d. Membuat kaitan

Jika guru akan mengajarkan materi pelajaran yang baru, guru perlu menghubungkannya dengan hal-hal yang telah dikenal siswa atau dengan pengalaman-pengalaman, minat, dan kebutuhan-kebutuhan siswa. Hal itulah yang disebut bahan pengait.

Menutup pelajaran (*clossure*) merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan bukan di akhir jam pelajaran, akan tetapi pada setiap akhir pokok selama satu jam pelajaran.

2. Keterampilan Mengelola Kelas (*Class Room Mangement*)

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Komponen-komponen keterampilan mengelola kelas sebagai berikut:

1. Kehangatan dan keantusiasan

2. Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa.
 3. Perlu dipertimbangkan penggunaan variasi media, gaya mengajar dan pola interaksi.
 4. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya untuk mencegah gangguan yang timbul.
 5. Penekanan hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal negatif.
 6. Mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara memberi contoh dalam perbuatan guru sehari-hari.
3. Keterampilan memberi penguatan (*Reiforcement*)

Pembelajaran penguatan sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Dalam proses pembelajaran penghargaan mempunyai arti sendiri, semua penghargaan ini tidak berwujud materi, melainkan berbentuk kata-kata, senyuman anggukan, dan sentuhan. Intisari dari penguatan itu adalah respon terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Komponen keterampilan memberi penguatan dapat dikelompokkan kepada dua jenis yaitu:

- a. Penguatan verbal, yaitu komentar yang berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata dan kalimat.
 - b. Penguatan non verbal, berupa mimik, dan gerakan tubuh. Berupa, mimik dan gerakan tangan, dengan pendekatan, dan menggunakan sentuhan digosok-gosok punggungnya. Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menunjuk mereka menjadi ketua kelas.
4. Keterampilan Membimbing Diskusi kelompok kecil (*Guiding Small Discussion*)

Membimbing diskusi kelompok kecil merupakan suatu proses yang melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan.

Syahraini Tambak (2015: 2) diskusi merupakan proses saling bertukar pikiran antara dua orang atau lebih. Melalui proses ini, kedua belah pihak akan saling berdialog dan mengemukakan pandangannya secara argumentatif. Proses ini dilakukan dengan penuh keterbukaan dan persaudaraan. Tujuan utamanya adalah untuk mencari kebenaran.

Ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam diskusi kelompok kecil antara lain:

- a. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.
- b. Memperluas masalah, intinya merangkum kembali permasalahan supaya jelas, menjelaskan gagasan peserta didik dengan memberikan informasi yang jelas.
- c. Menganalisis pendapat peserta didik, antara lain menganalisis alasan yang dikemukakan memiliki dasar yang kuat, menjelaskan hal-hal yang telah disepakati.
- d. Meluruskan alur berpikir peserta didik, mencakup mengajukan beberapa pertanyaan menantang siswa untuk berpikir, memberikan contoh-contoh verbal, memberikan waktu berpikir, dan memberi dukungan terhadap pendapat peserta didik yang penuh perhatian.
- e. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, terkait dengan memancing semangat berpikir peserta didik, memberikan kesempatan kepada yang belum berbicara, mengatur jalannya sidang diskusi, dan mengomentari pendapat yang dikemukakan.
- f. Menutup diskusi merupakan kegiatan akhir dalam diskusi. Keempatnya, membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan menilai hasil diskusi.

5. Keterampilan Bertanya (Questioning)

Mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya guru tidak berhasil menggunakan teknik bertanya yang efektif. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang mengatakan “berpikir itu sendiri adalah bertanya”. Komponen-komponen dalam keterampilan bertanya :

a. Keterampilan bertanya dasar

Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa kemampuan dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan.

b. Keterampilan bertanya lanjutan

6. Keterampilan menjelaskan pelajaran (*Explaining*)

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya. Pentingnya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru, karena tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber lainnya. Oleh karena itu, guru perlu membantu menjelaskan hal-hal tertentu. T Gilarso mengungkapkan bahwa komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam penjelasan adalah :

- a. Merencanakan pesan yang disampaikan
- b. Menggunakan contoh-contoh
- c. Memberikan penjelasan yang paling penting
- d. Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami

Tujuan akhir dalam keterampilan memberikan penjelasan adalah guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang sesuatu, tetapi sekaligus melatih peserta didik dalam proses dan teknik berfikir. Isi penjelasan terkait dengan perencanaan, dan pelaksanaan.

7. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Stimulus*)

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. Agar guru mampu menunaikan tugasnya dengan baik, maka terlebih dahulu harus memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti halnya proses pendidikan pada umumnya (Syahraini Tambak, 2016: 30). Jadi inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuh kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.

Menurut Moh Uzer Usman (2007: 85) keterampilan mengadakan variasi ada tiga macam yaitu :

- a. Variasi dalam cara mengajar guru
- b. Variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran
- c. Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Dari tiga teori diatas yang penulis ambil sebagai konsep operasional pada pembelajaran micro teaching yaitu berdasarkan teori Zainal Asril.

c. Manfaat Pembelajaran Microteaching

Menurut Zainal Asril (2016: 53) mengatakan dengan bekal *micro teaching* terdapat beberapa manfaat yang dapat di ambil antara lain:

1. Mengembangkan dan membina keterampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
2. Keterampilan mengajar terkontrol dan dapat dilatihkan.
3. Perbaikan atau penyempurnaan secara cepat dapat segera diamati.
4. Latihan penguasaan keterampilan mengajar lebih baik.
5. Saat latihan berlangsung calon guru dapat memusatkan perhatian secara objektif.
6. Menuntut dikembangkan pola observasi yang sistematis dan objektif.

7. Mempertinggi efisiensi dan efektivitas penggunaan sekolah dalam waktu praktik yang relatif singkat.

d. Tujuan pembelajaran Micro Teaching

Adapun tujuan khusus pengajaran *micro teaching* menurut Marno dan Idris (2010 : 66) yaitu:

1. Mahasiswa terampil untuk membuat persiapan mengajar
2. Membentuk sikap profesional sebagai guru
3. Berlatih menjadi guru yang bertanggung jawab dan berpegang pada etika keguruan
4. Dapat menjelaskan pengertian *micro teaching*
5. Dapat berbicara di depan kelas seccara runtut dan runut sehingga mudah dipahami siswa
6. Terampil membuka dan menutup pelajaran
7. Dapat bertanya secara benar
8. Dapat memotivasi belajar siswa
9. Dapat membuat variasi dalam mengajar
10. Dapat menggunakan alat-alat pelajaran dengan benar dan tepat
11. Dapat mengamati keterampilan keguruan secara objektif, sistematis, kritis, dan praktis.
12. Dapat memerankan sebagai guru, supervisor, peserta didik maupun sebagai observer dengan baik.

13. Dapat menerapkan teori belajar dan pembelajaran dalam suasana didaktis, pedagogis, metodik dan andragonis secara tepat dan menarik
14. Berlatih membangun rasa percaya diri.

Sedangkan tujuan umum pengajaran *micro* adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mempraktikkan beberapa keterampilan mengajar di depan teman-temannya dalam suasana yang konstruktif, suportif, dan bersahabat sehingga memiliki kesiapan mental, keterampilan dan kemampuan performansi yang terintegrasi untuk bekal praktik mengajar sesungguhnya di sekolah (Supriyadi 2013: 114).

2. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah keterampilan mengelola kelas. Pengelolaan kelas atau keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal guna terjadinya proses pembelajaran yang selalu serasi dan efektif (Buchari Alma, 2014: 81).

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Udin Syaefudin Saud, 2013: 69).

Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2014: 6) manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan yang sangat penting di miliki oleh guru supaya terciptanya kondisi belajar yang produktif dan efisien sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Komponen-komponen Keterampilan Mengelola Kelas

Udin Saefudin Saud (2013:69) mengemukakan komponen-komponen keterampilan mengelola kelas yaitu:

1. Keterampilan yang berhubungan dengan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan

dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan.

Euis Karwati dan Donni Juni Priansa (2014: 32-34) mengatakan komponen-komponen keterampilan mengelola kelas pada umumnya di bagi menjadi dua yaitu:

1. Keterampilan berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif). Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran, sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif.

a. Menunjukkan sikap tanggap

Tanggap terhadap perhatian, keterlibatan, ketidakacuhan, dan ketidakterlibatan siswa dalam tugas-tugas di kelas.

Siswa merasa bahwa guru hadir bersama mereka dan tahu apa yang mereka perbuat.

b. Memberi perhatian

Pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama.

Memusatkan perhatian kelompok : kegiatan siswa dalam belajar dapat di pertahankan apabila dari waktu ke waktu

guru mampu memusatkan perhatian kelompok terhadap tugas-tugas yang dilakukan.

- c. Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas: hal ini berhubungan dengan cara guru dalam memberikan petunjuk agar jelas dan singkat dalam pelajaran sehingga tidak terjadi kebingungan pada siswa.
 - d. Menegur: Teguran verbal yang efektif harus memenuhi persyaratan: 1) tegas, jelas tertuju kepada siswa yang mengganggu dan tingkah laku yang harus diperhatikan. 2) menghindari peringatan yang kasar atau yang mengandung penghinaan. 3) menghindari ocehan berkepanjangan.
 - e. Memberi penguatan: pemberian penguatan dapat dilakukan kepada siswa yang suka mengganggu yaitu dengan jalan: menangkap “siswa tersebut ketika ia sedang melakukan tingkah laku yang tidak wajar, kemudian menegurnya.
2. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan. Dalam hal ini dapat mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal (Moh Uzer Usman, 2010: 98) .

Guru dapat menggunakan 3 strategi dalam keterampilan mengelola kelas (Ramayulis, 2013: 288):

1. Modifikasi tingkah laku. Guru hendaknya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah/ kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.
2. Guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas melalui kerjasama antar siswa dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok.
3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. Di samping dua jenis keterampilan di atas, hal lain yang perlu di perhatikan oleh guru dalam pengelolaan kelas adalah menghindari campur tangan yang berlebihan, menghentikan penjelasan tanpa alasan, ketidaktepatan melalui dan mengakhiri kegiatan, penyimpangan, dan sikap yang terlalu membingungkan.

c. Tujuan Keterampilan Mengelola Kelas

Tujuan guru mengelola kelas adalah agar semua siswa yang ada didalam kelas dapat belajar dengan optimal dan mengatur sarana pembelajaran serta mengendalikan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan belajar (Hamid Darmadi, 2009: 6).

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang di anggap relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Pujianti (2017) Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makssar dengan judul skripsi pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap sikap percaya diri melaksanakan kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Bedanya dengan penelitian penulis terletak pada variabel Y yaitu sikap percaya diri, sedangkan penelitian yang penulis lakukan variabel Y nya keterampilan mengelola kelas. Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian yaitu Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, sedangkan subjek dari penelitian penulis adalah Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Syarifah Salmah (2014) Mahasiswa IAIN Antasari dalam Jurnal yang berjudul kemampuan mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pengelolaan Kelas. Bedanya dengan penelitian penulis terletak pada variabel X yaitu kemampuan mahasiswa PPL jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, sedangkan penelitian penulis variabel X adalah pembelajaran *micro teaching*. Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian yaitu di IAIN Samarinda, sedangkan subjek dari penelitian

penulis adalah mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Mutmainah (2017) mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dengan judul skripsi hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar peserta didik bidang studi Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekaitan Kabupaten Rohil. Bedanya dengan penelitian penulis terletak pada variabel X yaitu hubungan pengelolaan kelas sedangkan penelitian penulis variabel X nya adalah pembelajaran *micro teaching*. Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 2 Pekaitan Kabupaten Rohil, sedangkan subjek dari penelitian penulis adalah Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Konsep Operasional

1. Pembelajaran *Micro Teaching*

Pembelajaran *micro* dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas.

Tabel 01 : Konsep Operasional variabel X Pembelajaran *Micro Teaching*

Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	4
Keterampilan membuka dan menutup kelas	1. Menarik perhatian	Mahasiswa mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk fokus pada pembelajaran

		Mahasiswa mampu menerangkan pembelajaran dengan cara yang disukai
	2. Menimbulkan motivasi	Mahasiswa mampu memberi semangat dalam belajar
		Mahasiswa dapat menimbulkan kehangatan dan keantusiasan antara satu dengan lainnya
	3. Memberi acuan	Mahasiswa dapat mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan
		Mahasiswa dapat memberikan pedoman dalam pembelajaran dan setiap kegiatan
	4. Membuat kaitan	Mahasiswa dapat menerangkan pelajaran sekarang dan pelajaran sudah lewat
		Mahasiswa dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari
Keterampilan mengelola kelas	1. Kehangatan dan keantusiasan	Mahasiswa mampu menciptakan suasana nyaman dalam proses pembelajaran
		Mahasiswa mampu menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap materi yang diajarkan
	2. Penggunaan bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa	Mahasiswa mampu membuat bahan pelajaran yang memacu semangat belajar mahasiswa
	3. Penggunaan variasi media	Mahasiswa mampu menciptakan gaya mengajar sesuai materi pembelajaran
		Mahasiswa mampu menggunakan media pembelajaran
	4. Mengubah strategi	Mahasiswa mampu mencipta

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	belajar untuk mencegah gangguan yang timbul	kan suasana nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung
	5. Pemusatan perhatian	Mahasiswa mampu membuat mahasiswa konsentrasi dalam Belajar
	6. Mengembangkan kedisiplinan	Mahasiswa hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran
Keterampilan memberikan penguatan	1. Penguatan verbal	Mahasiswa dapat memberikan pujian kepada mahasiswa yang rajin belajar
	2. Penguatan non verbal	Mahasiswa memberikan aplus kepada mahasiswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan
Keterampilan membimbing diskusi	1. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi	Mahasiswa mampu mengarahkan agar fokus dalam diskusi
		Mahasiswa mampu membangkitkan keseriusan dalam diskusi
	2. Memperluas masalah	Mahasiswa mampu menjelaskan inti sari dari hasil diskusi
		Mahasiswa mampu merangkum pelajaran yang sudah di pelajari
	3. Menganalisis pendapat peserta didik	Mahasiswa mampu menjelaskan pelajaran dengan dasar yang kuat
		Mahasiswa mampu memperkuat pendapat tentang materi yang di diskusikan
	4. Meluruskan alur berpikir peserta didik	Mahasiswa mampu memberikan solusi kepada mahasiswa yang kurang memahami dalam pembelajaran
		Mahasiswa mampu memberikan masukan terhadap pendapat yang dilontarkan

	5. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi	Mahasiswa mampu membangkitkan semangat berfikir agar berpartisipasi dalam diskusi Mahasiswa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat dalam diskusi
	6. Menutup diskusi	Mahasiswa mampu menindak lanjuti hasil diskusi Mahasiswa mampu membuat rangkuman dari materi yang didiskusikan
Keterampilan bertanya	1. Keterampilan bertanya dasar	Mahasiswa mampu memberikan pertanyaan yang merangsang kemampuan berpikir mahasiswa Mahasiswa mampu untuk bertanya kritis
	2. Keterampilan bertanya lanjutan	Mahasiswa mampu memberikan pertanyaan yang beruntun dan logis Mahasiswa mampu mendorong terjadinya interaksi antara mahasiswa yang satu dengan lain
Keterampilan menjelaskan pelajaran	1. Merencanakan pesan yang disampaikan	Mahasiswa mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami
	2. Menggunakan contoh-contoh	Mahasiswa mampu memberikan gambaran terkait materi yang diajarkan
	3. Memberikan penjelasan yang paling penting	Mahasiswa mampu merangkum materi pembelajaran agar mudah dipahami
	4. Mengajukan pertanyaan kepada peserta	Mahasiswa memberikan soal terkait materi yang diajarkan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	didik tentang materi yang dipahami	
Keterampilan mengadakan variasi	1. Cara mengajar	Mahasiswa menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan Mahasiswa mampu kreatif dalam mengajar
	2. Variasi dalam menggunakan media dan alat pengajaran	Mahasiswa mampu menyesuaikan materi yang harus memakai media dan mana yang memerlukan praktek
	3. Variasi pola interaksi dan kegiatan mahasiswa	Mahasiswa mampu mengarahkan semua pertanyaan mahasiswa

2. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

Tabel 02: Konsep Operasional variabel Y Keterampilan Mengelola Kelas

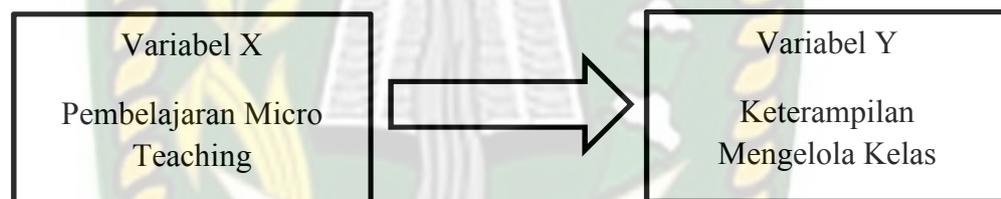
Dimensi	Aspek	Indikator
1	2	3
Keterampilan berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	1. Menunjukkan sikap tanggap	Mahasiswa mampu membuat siswa cepat memahami materi pembelajaran
		Mahasiswa mampu melihat mana siswa yang serius atau tidak dalam belajar

yang optimal	2. Memberi perhatian	Mahasiswa mampu memberikan perhatian pada siswa dalam setiap waktu dan kondisi
		Mahasiswa mampu berlaku adil pada setiap siswa
	3. Memusatkan perhatian kelompok	Mahasiswa mampu membuat siswa fokus pada saat belajar kelompok
		Mahasiswa mampu mengendalikan pusat perhatian siswa
	4. Memberikan petunjuk-	Mahasiswa mampu memberikan pedoman yang jelas pada saat pembelajaran
		Mahasiswa mampu menjelaskan pembelajaran secara ringkas dan sistematis .
	5. Menegur	Mahasiswa memberi peringatan kepada siswa yang main-main pada saat pembelajaran
		Mahasiswa memberikan punishment kepada siswa yang melanggar tata tertib kelas dalam pembelajaran
	6. Memberi penguatan	Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran
Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal	1. Modifikasi tingkah laku	Mahasiswa memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
		Mahasiswa mampu menilai tingkat keseriusan siswa ketika belajar
	2. Pengelolaan Kelompok	Mahasiswa mampu membuat siswa saling bekerja sama dalam belajar kelompok

		Mahasiswa mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar kelompok
	3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	Mahasiswa mampu mengarahkan tingkah laku siswa kearah yang positif
		Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah siswa

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang di peroleh dari teori atau populasi digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 84). Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka konseptual yang telah di sampaikan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sukmadinata dan Nana Syaodih (2015: 56) penelitian korelasi ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antar suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi penguatan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 03: Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan dan Analisis Data									X	X	X	X				
4	Menyusun hasil Penelitian													X	X	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu bersifat umum yang memiliki karakteristik dengan kecenderungan yang sama. Menurut Victorianus Aris Siswanto (2012: 42) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Berdasarkan judul peneliti di atas, populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 yang berjumlah 118 orang mahasiswa aktif. Dengan rincian populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 04: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin	Populasi
1	Kelas VIII A	Laki-laki	13
		Perempuan	27
2	Kelas VIII B	Laki – laki	14
		Perempuan	23
3	Kelas VIII C	Laki –laki	16
		Perempuan	25

Jumlah	118
--------	-----

Sumber: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini akan diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%.

$$N = 118$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} \quad \Rightarrow \quad = \frac{118}{1 + 118 (0,05)^2}$$

$$= \frac{118}{1 + 118 (0,0025)^2} \quad = \frac{118}{1 + 0,297}$$

$$= \frac{118}{1,297} \quad = 91$$

Untuk menentukan sampel penelitian menggunakan rumus slovin, dengan demikian sampel ini berjumlah 91 orang dengan perincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 fi &= \frac{Ni}{N} & ni &= fi \cdot n \\
 &= \frac{91}{118} & &= 0.77 \cdot 27 \\
 &= 0.77 & &= 21
 \end{aligned}$$

Tabel 05: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin	Populasi	Sampel
1	Kelas VII A	Laki-laki	13	10
		Perempuan	27	21
2	Kelas VII B	Laki – laki	14	11
		Perempuan	23	18
3	Kelas VII C	Laki –laki	16	12
		Perempuan	25	19
Jumlah			118	91

Berdasarkan hasil pencarian sampel dengan rumus slovin maka sampel yang di dapat adalah 10 sampai 21 pada setiap kelas yang akan di beri angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Dalam hal ini angket disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa

PPL Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam UIR yang berjumlah 91 orang.

Menurut Riduwan (2011: 38) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala social”. *Skala Likert* yang biasanya menggunakan lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara memberikan skor pada angket penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6: Skor Pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (+)
1	2	3
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dokumen, catatan harian, surat keterangan, dan sebagainya (M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, 2016: 8).

Menurut Sudaryono (2016: 90) Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, Foto-foto kegiatan penelitian, dan file dokumenter. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah singkat

berdirinya Fakultas Agama Islam UIR, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Agama Islam UIR. Data Nama-nama Dosen, Karyawan, Nama-nama mahasiswa PPL Prodi PAI Tahun 2019 dan gambaran sarana prasarana Fakultas Agama Islam UIR.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Menurut Viktorianus Aries Siswanto (2012: 70) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyunting (*Editing*)

Penyunting dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, karena kadang terjadi kecacatan dalam kuesioner misalnya: responden sengaja salah menjawab, jawaban responden membentuk pola tertentu dan sebagainya.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean ini dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengelola data melalui software pengolah data statistik.

3. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah terbaca. Tabulasi biasanya terdiri dari jumlah data, prosentase, rata-rata, dan sebagainya.

4. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Musfiqon, 2012:173).

G. Uji Istrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah dengan analisis item dimana setiap nilai yang ada pada setiap butiran pernyataan dikorelasikan dengan total nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi.

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan metode *korelasi product moment*. Teknik uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor tiap total yang merupakan jumlah tiap skor item pertanyaan.

Syofian Siregar (2013: 46) mengatakan validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa

yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan cara yaitu: dapat dilihat pada nilai signifikan jika kurang dari 0,05 maka item tersebut valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* (X)

NO	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Saya mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa agar fokus pada pembelajaran	0,746	0,003	Valid
2	Saya mampu menerangkan pembelajaran dengan cara yang disukai	0,596	0,032	Valid
3	Saya mampu memberi semangat dalam belajar	0,834	0,000	Valid
4	Saya dapat menimbulkan kehangatan dan keantusiasan antara yang satu dengan lainnya	0,636	0,019	Valid
5	Saya dapat mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan	0,767	0,002	Valid
6	Saya dapat memberikan pedoman dalam pembelajaran dan setiap kegiatan	0,804	0,001	Valid
7	Saya dapat menerangkan pelajaran yang sekarang dan pelajaran yang sudah lewat	0,752	0,003	Valid
8	Saya dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari - hari	0,601	0,030	Valid
9	Saya mampu menciptakan suasana nyaman dalam proses pembelajaran	0,815	0,001	Valid
10	Saya mampu menumbuhkan rasa keingintahuan mahasiswa terkait materi	0,736	0,004	Valid

	yang diajarkan			
11	Saya mampu membuat bahan mengajar yang memacu semangat belajar mahasiswa	0,781	0,002	Valid
12	Saya mampu menciptakan gaya mengajar sesuai materi pembelajaran	0,860	0,000	Valid
13	Saya mampu menggunakan media pembelajaran	0,687	0,009	Valid
14	Saya mampu menciptakan suasana nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung	0,714	0,006	Valid
15	Saya mampu membuat mahasiswa konsentrasi dalam belajar	0,621	0,024	Valid
16	Saya hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran	0,105	0,734	Tidak Valid
17	Saya dapat memberikan pujian kepada mahasiswa yang rajin belajar	0,558	0,047	Valid
18	Saya memberikan aplus kepada mahasiswa yang berhasil menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan	0,687	0,009	Valid
19	Saya mampu mengrahkan agar fokus dalam diskusi	0,452	0,121	Tidak Valid
20	Saya mampu membangkitkan keseriusan dalam diskusi	0,795	0,001	Valid
21	Saya mampu menejelaskan inti sari dari hasil diskusi	0,636	0,019	Valid
22	Saya mampu merangkum pelajaran yang sudah dipelajari	0,453	0,120	Tidak Valid
23	Saya mampu menjelaskan pelajaran dengan dasar yang kuat	0,588	0,034	Valid
24	Saya mampu memperkuat pendapat tentang materi yang di diskusikan	0,433	0,139	Tidak Valid
25	Saya mampu memberikan solusi kepada mahasiswa yang kurang memahami dalam pembelajaran	0,571	0,041	Valid

26	Saya mampu memberikan masukan terhadap pendapat yang dilontarkan	0,739	0,004	Valid
27	Saya mampu membangkitkan semangat berfikir agar berpartisipasi dalam diskusi	0,804	0,001	Valid
28	Saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat dalam diskusi	0,707	0,007	Valid
29	Saya mampu menindaklanjuti hasil diskusi	0,752	0,003	Valid
30	Saya mampu membuat rangkuman dari materi yang didiskusikan	0,685	0,010	Valid
31	Saya mampu memberikan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berpikir mahasiswa	0,764	0,002	Valid
32	Saya mampu membuat mahasiswa untuk bertanya kritis	0,846	0,000	Valid
33	Saya mampu memberikan pertanyaan yang beruntun dan logis	0,801	0,001	Valid
34	Saya dapat mendorong terjadinya interaksi antara mahasiswa yang satu dengan lainnya	0,673	0,019	Valid
35	Saya mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami	0,567	0,043	Valid
36	Saya mampu memberikan gambaran terkait materi yang diajarkan	0,662	0,014	Valid
37	Saya mampu merangkum materi pembelajaran agar mudah dipahami	0,846	0,000	Valid
38	Saya memberikan soal terkait materi yang diajarkan	0,573	0,041	Valid
39	Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan	0,607	0,028	Valid
40	Saya mampu kreatif dalam mengajar	0,734	0,004	Valid

41	Saya mampu menyesuaikan materi yang harus memakai media dan mana yang memerlukan praktek	0,536	0,059	Tidak Valid
42	Saya mampu menghargai semua pertanyaan	0,636	0,019	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung > 0,30 dan nilai P (Probilitas) < 0,05

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X *Pembelajaran Micro Teaching* ada 42 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 5 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid 37. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 37 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebarakan di Universitas Negeri Riau Pekanbaru kepada 13 Mahasiswa.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengelola Kelas (Y)

No	Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Saya mampu membuat siswa cepat memahami materi pembelajaran	0,793	0,001	Valid
2	Saya mampu melihat mana siswa yang serius atau tidak dalam belajar	0,662	0,014	Valid
3	Saya mampu memberikan perhatian pada siswa dalam setiap waktu dan kondisi	0,807	0,001	Valid

4	Saya mampu berlaku adil pada setiap siswa	0,810	0,001	Valid
5	Saya mampu membuat siswa agar fokus pada saat belajar kelompok	0,624	0,023	Valid
6	Saya mampu mengendalikan pusat perhatian siswa	0,799	0,001	Valid
7	Saya mampu memberikan pedoman yang jelas pada saat pembelajaran	0,796	0,001	Valid
8	Saya mampu menjelaskan pembelajaran secara ringkas dan sistematis	0,811	0,001	Valid
9	Saya mampu memberi peringatan kepada siswa yang bermain-main pada saat pembelajaran	0,479	0,098	Tidak Valid
10	Saya memberikan punishment kepada siswa yang melanggar tata tertib kelas pada pembelajaran	0,575	0,040	Valid
11	Saya memberikan motivasi kepada siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran	0,679	0,011	Valid
12	Saya memberikan hadiah kepada siswa yang bertingkah laku baik	0,787	0,001	Valid
13	saya memberi semangat kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	0,788	0,001	Valid
14	Saya mampu menilai tingkat keseriusan siswa dalam belajar	0,794	0,001	Valid
15	Saya mampu membuat siswa saling bekerja sama dalam belajar kelompok	0,143	0,642	Tidak Valid

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

16	Saya mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar kelompok	0,737	0,004	Valid
17	Saya mampu mengarahkan tingkah laku siswa ke arah yang positif	0,678	0,011	Valid
18	Saya mampu menyelesaikan masalah siswa	0,711	0,006	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $> 0,30$ dan nilai P (Probalitas) $< 0,05$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable Y keterampilan mengelola kelas ada 18 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan ada 2 pertanyaan yang tidak valid, sedangkan yang valid ada 16. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan instrument penelitian untuk variabel Y terdiri 16 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di Universitas Negeri Riau Pekanbaru kepada 13 Mahasiswa.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Syofian Siregar (2013: 55) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal dan maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan test-retest, equivelalent, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas

alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Untuk mengolah hasil jawaban dari kuesiner atau angket yang telah dijawab oleh reponden terkait dengan pembelajaran micro teaching terhadap keterampilan mengelola kelas, peneliti akan merumuskan kategorinya sebagai berikut:

- 1) 80%- 100% dikategorikan sangat baik
- 2) 60%-79% dikategorikan baik
- 3) 40%- 59% dikategorikan cukup baik
- 4) 20%-39% dikategorikan kurang baik
- 5) 0%- 19% dikategorikan sangat tidak baik

Terkait dengan uji reliabilitas ini, peneliti sudah melakukan uji coba prariset atau uji validitas angket di Univeritas Riau pekanbaru. Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

**Tabel 9: Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran Micro Teaching (X)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	37

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cornbach's Alpha* pada tabel 9 diatas adalah 0,972 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,972 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengelola Kelas (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	16

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cornbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cornbach's Alpha* pada tabel 10 diatas adalah 0,942 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,942 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan telah berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji

normalitas menggunakan metode *lilliefors* dengan Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk. Untuk metode kolmogrov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya maka data tidak berdistribusi normal dan jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (*Devation for Linearity*) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

5. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen

terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

Tabel 11: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto (2011:81)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau adalah perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau yang berdiri pada tanggal 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zuldkaidah 1382 H, dibawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau.

1. Dt. Wan Abdurahman
2. Soeman Hasibuan
3. H. Zaini Kunin
4. H. A. Malik
5. H. Bakri Sulaiman
6. H. A. Kadir Abbas, S.H,
7. H. A. Hamid Sulaiman

Pertama kali Universitas Islam Riau hanya ada satu fakultas saja, yaitu Fakultas Agama dengan dua Jurusan yaitu Jurusan Hukum dan Tarbiyah, dengan Dekan pertama H.A. Kadir Abbas,S.H. Terletak di Pusat Kota Pekanbaru jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H, bangunan gedung tingkat dua. Namun pembangunan kampus tidak sampai disini saja, UIR terus mengembangkan pembangunan dibidang fisik di lokasi kedua Jalan Kahrudin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan.

Saat ini UIR Pekanbaru memiliki delapan Fakultas dan diantaranya Fakultas Agama Islam (FAI). FAI UIR Pekanbaru terus mengembangkan kiprahnya dengan membuka berbagai program studi keislaman bertujuan melahirkan sarjana muslim berkarakter Islami dan Profesional yang berwawasan luas tentang Ilmu Pendidikan dan Keislaman.

Sebelum berubah nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini dahulu bernama Fakultas Ushluddin, yang merupakan fakultas tertua dan satu-satunya Fakultas Agama Islam diantara tujuh Fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru. Fakultas Ushuluddin UIR Pekanbaru, sebagai cikal bakal munculnya FAI UIR Pekanbaru, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Mei 1969. Pada tahun 1977 dibuka program sarjana muda lengkap jurusan dakwah, dan pada tahun 1987/1988 mulai dibuka program sarjana lengkap dengan menerapkan sistem kredit semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin meningkat menjadi “disamakan” sesuai dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 257/1991 tanggal 17 Oktober 1991. Fakultas Ushuluddin yang mengasuh Jurusan Dakwah mengalami perubahan karena Jurusan Dakwah menjadi Fakultas tersendiri di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dengan dikeluarkan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 tanggal 12 November 1996, sekaligus terjadi perubahan nama Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat

dengan Status “disamakan” dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) berstatus “terdaftar”.

Seiring dengan perubahan nama, fakultas tersebut memberi peluang bagi pembukaan jurusan baru untuk merespon perkembangan zaman. Maka pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan baru yaitu Prodi Ekonomi Syariah (Akreditasi B) Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Akreditasi C). Dan menyusul Prodi Perbankan Syariah (Terakreditasi oleh BAN PT) dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Terakreditasi oleh BAN PT).

2. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam Universitas Islam

Riau

a. Visi Fakultas Agama Islam

Sejalan dengan azas dan tujuan Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, maka Fakultas Agama Islam (FAI) menetapkan visi dan misi sebagai penentu arah yang jelas dalam proses pengembangan Fakultas di masyarakat. Visi FAI UIR Pekanbaru adalah “Pusat Keunggulan Studi Ilmu-Ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Riau Tahun 2020.”

b. Misi Fakultas Agama Islam

1. Membentuk sarjana Ilmu Agama Islam yang menguasai bidang Ilmu secara professional.

2. Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, responsif, dan inovatif.
3. Membentuk sarjana Ilmu Agama Islam yang Hafidz, Aamanah, dan Istiqomah.

Secara spesifik Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru ingin membentuk sarjana muslim memiliki Ilmu Agama yang ‘alim dan hafidz. ‘alim dalam arti menguasai bidang keilmuan secara professional, sedangkan hafidz dalam makna kokoh dan teguh menjaga akhlak Islam. Berdasarkan visi dan misi tersebut Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru mengarahkan diri sebagai *center of excellence* (Pusat Keunggulan) dalam pengembangan ilmu-ilmu Keislaman untuk mewujudkan sarjana muslim berkarakter Islam dan Profesional yang berwawasan luas tentang Ilmu Pendidikan dan Keislaman.

c. Tujuan Fakultas Agama Islam

Melihat Visi dan Misi tersebut diatas maka untuk merelisasikannya ditetapkan 6 tujuan pencapaian yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa kewirausahaan dan berdaya saing tinggi baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi pengembangan iptek dan mengarah kepada publikasi nasional dan internasional.

3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi SDM dan SDA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
4. Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spiritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik keratif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna ditengah masyarakat.
5. Terwujudnya manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menghasilkan kerja sama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta ditingkat local, nasional maupun internasional serta terwujudnya silaturahmi secara intensif dengan alumni untuk membangun kejayaan dan kelangngan fakultas.

Berikut ini adalah nama-nama Dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

d. Data Nama-nama Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam

Tabel 12: Data Nama- nama Dosen Fakultas Agama Islam UIR

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1	Dr.Zulkifli M.M., M.E.SY	LK	Dekan
2	Dr.Syahraini Tambak,S.Ag., M.A	LK	Wakil Dekan 1
3	Dr. H. Hamzah, M.Ag	LK	Wakil Dekan II

4	Dr. H. Saproni. M.Ed	LK	Wakil Dekan III
5	H.Miftah Syarif, M.Ag	LK	Ka. Prodi PAI
6	Muhammad Arif, SE.,M.M	LK	Ka. Prodi Ekis
7	Zulfadli Hamzah, B.IFB.,M.IFB	LK	Ka. Prodi PBS
8	IdaWindi Wahyuni, M.Si	PR	Ka. Prodi PIAUD
9	Dr.Rojja Pebrian, Lc.,MA	LK	Ka. Prodi PBA
10	Musaddad Harahap S.Pd.I., M.Pd.I	LK	Sekjur PAI
11	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	LK	Dosen Tetap
12	Boy Syamsul Bakhri.SE., M.Sc. Ak	LK	Dosen Tetap
13	Dr. H. M. Ali. Noer, MA	LK	Dosen Tetap
14	H.Rustam Effendi, M.A, M.Si	LK	Dosen Tetap
15	Dr. Hj. Dharmi Astuti, Lc. Mag	PR	Dosen Tetap
16	Loyta Permata, SE, M.A	PR	Dosen Tetap
17	Najmi Hayati, ME. D	PR	Dosen Tetap
18	Alucyana, S.Psi	PR	Dosen Tetap
19	Bahril Hidayat, S.Psi. M.Psi	LK	Dosen Tetap
20	Sholeh, S. Ag, M. Ag	LK	Dosen Tetap
22	Dian Tri Utami, S.Ps, M.Pd	PR	Dosen Tetap
22	Ary Antony Putra, S.Pd,I Ma	LK	Dosen Tetap
23	Raihana, SH, M.A	PR	Dosen Tetap
24	H. Alfitri, Lc., M.Pd	LK	Dosen Tetap

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

25	Harif Supriyady, MA	LK	Dosen Tetap
26	Ismail Akzam MA	LK	Dosen Tetap
27	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	LK	Dosen Tetap
28	Marina Zulfa, S.E.I.,M.E. Sy	PR	Dosen Tetap
29	Yeni Yunita M.Pd.I	PR	Dosen Tetap

Sumber: TU Fakultas Agama Islam

Tabel dibawah ini menjelaskan mengenai nama-nama karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13: Data Karyawan Fakultas Agama Islam

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Tarmizi, S. Ag	LK	Ka. Tata Usaha
2.	T.M. Yamin	LK	Sub. Bag. Kepegawaian
3	DwiRahma Wulandari, S.Pd	PR	Sekretaris Dekan
4	Hj. Sumarni, BA	PR	Sub.Bag. Umum
5	Deliana, S.Th.I	PR	Sub.Bag. Akademik
6	Noviardi, S.Pd	LK	Staff
7	Yanu Ismawan ST	LK	Sub.Bag. Akademik

Sumber: TU Fakultas Agama Islam

e. Gambaran Sarana dan Prasarana

Tabel dibawah ini menjelaskan Sarana dan Prasarana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
----	----------------------	--------

1	2	2
1	Ruang Dekan	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Dekan 1	1 Ruangan
3	Ruang Wakil Dekan 2	1 Ruangan
4	Ruang Wakil Dekan 3	1 Ruangan
1	2	3
5	Ruang Ketua Prodi	5 Ruangan
6	Ruang Dosen	5 Ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
8	Ruang Administrasi	1 Ruangan
9	Ruang Aula	1 Ruangan
10	Ruang Kelas	11 Ruangan
11	Televisi	1 Unit
12	Ruang Sidang Dosen	1 Ruangan
13	Ruang Himes	1 Ruangan
14	Labor Microteaching	1 Ruangan
15	WC	15 Ruangan
16	Ruang Sidang Skripsi	6) Ruangan

B. Hasil Penelitian Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Data hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Micro Teaching Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, adalah data yang dikumpulkan dari lapangan, yang disebar menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada 91 responden yang menjadi sampel pada penelitian, hasil data yang terkumpul selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Penyajian data ini diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase dimaksudkan untuk melihat perbandingan besar kecilnya

frekuensi setiap alternatif jawaban angket. Prosentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi setiap alternative jawaban dan banyaknya sampel yang dikaitkan dengan angka 100% dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

% = Bilangan tetap

Untuk membantu penentuan kriteria penelitian, maka dilakukan pedoman penelitian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Asyti Febliza dan Zul Afdal (2015: 51-52) sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1%-24%	= sebagian kecil
25%-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51%-74%	= Sebagian besar
75%-99%	= Hampir setengahnya
100%	= Seluruhnya

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah untuk dipahami. Adapun data dari hasil angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 15: Rekapitulasi Hasil Angket Pembelajaran Micro Teaching (X)

N O	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Juml ah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu menarik perhatian mahasiswa untuk fokus pada pembelajaran	30	54	5	1	1	91
2	Saya mampu menerangkan pembelajaran dengan cara yang disukai	30	51	9	1	0	91
3	Saya mampu memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam belajar	30	51	9	1	0	91
4	Saya dapat menimbulkan kehangatan dan keantusiasan antara satu dengan yang lainnya	0	70	20	1	0	91
5	Saya dapat mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan	26	48	15	2	0	91
6	Saya dapat memberikan pedoman dalam pembelajaran dan setiap kegiatan	30	44	15	2	0	91
7	Saya dapat menerangkan pelajaran yang sekarang dan pelajaran yang sudah lewat	34	42	12	2	1	91
8	Saya dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	35	48	6	1	1	91
9	Saya mampu menciptakan suasana nyaman dalam dalam proses pembelajaran	19	61	9	1	1	91

10	Saya mampu menumbuhkan rasa antusias mahasiswa	21	52	16	1	1	91
11	Saya mampu membuat bahan pelajaran yang memacu gairah belajar mahasiswa	20	51	19	0	1	91
12	Saya mampu menciptakan gaya mengajar sesuai materi pelajaran	25	52	13	1	0	91
13	Saya mampu memvariasikan media pembelajaran	32	42	16	0	1	91
14	Saya mampu membuat strategi yang nyaman ketika mengajar	26	48	16	0	1	91
15	Saya mampu memusatkan perhatian mahasiswa dalam belajar	23	52	16	0	0	91
16	Saya mampu memberikan pujian agar mahasiswa merasa senang	40	41	9	1	0	91
17	Saya memberikan aplus ketika mahasiswa berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan	45	44	1	1	0	91
18	Saya mampu membangkitkan keseriusan dalam diskusi	19	57	13	2	0	91
19	Saya mampu menjelaskan inti sari dari hasil diskusi	27	54	6	4	0	91
20	Saya mampu menjelaskan pelajaran dengan dasar yang kuat	18	55	15	3	0	91
21	Saya mampu memberikan solusi kepada mahasiswa yang kurang	30	50	10	1	0	91

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	memahami dalam pembelajaran						
22	Saya mampu memberikan masukan terhadap pendapat yang di lontarkan	23	52	15	1	0	91
23	Saya mampu membangkitkan semangat berpikir mahasiswa agar berpartisipasi dalam diskusi	18	61	12	0	0	91
24	Saya mampu memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat dalam diskusi	30	54	6	1	0	91
25	Saya mampu menindak lanjuti hasil diskusi	20	56	13	2	0	91
26	Saya mampu membuat rangkuman dari materi yang didiskusikan	23	64	4	0	0	91
27	Saya mampu memberikan pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan berpikir mahasiswa	26	58	6	1	0	91
28	Saya mampu membuat mahasiswa untuk bertanya kritis	20	47	17	5	2	91
29	Saya mampu memberikan pertanyaan yang beruntun dan logis	25	51	14	1	0	91
30	Saya mampu mendorong terjadinya interaksi antara yang satu dengan yang lain	26	52	13	0	0	91
31	Saya mampu menjelaskan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami	30	59	2	0	0	91
32	Saya mampu memberi	32	56	3	0	0	91

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	kan penjelasan dan contoh agar mudah dimengerti						
33	Saya mampu menjelaskan semua hal yang penting didalam materi yang dipelajari	26	49	14	1	1	91
34	Saya mampu memberikan pertanyaan untuk melihat sampai dimana tingkat pemahaman mahasiswa	34	47	10	0	0	91
35	Saya mampu menyesuaikan cara mengajar dengan materi Pembelajaran	31	58	2	0	0	91
36	Saya mampu kreatif dalam mengajar	25	52	12	0	2	91
37	Saya mampu mengharagai semua pertanyaan dari mahasiswa	28	58	5	0	0	91
	Jumlah	977	1941	398	38	13	3367
	Prosentase	29,0 %	57,6 %	11,8 %	1,1 2%	0,38 %	82,7%

Berdasarkan tabel 14 diatas terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 977, hal ini menggambarkan hampir setengah mahasiswa yang menjawab “sangat setuju” yaitu 29,0%. Mahasiswa yang menyatakan “setuju” sebanyak 1941, hal ini menggambarkan sebagian besar mahasiswa yang menjawab “setuju” yaitu 57,6%. Mahasiswa yang menyatakan “kurang setuju” sebanyak 398, hal ini menggambarkan sebagian kecil mahasiswa yang menjawab “kurang setuju” yaitu 11,8%. Mahasiswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 38, hal

ini menggambarkan sebagian kecil mahasiswa yang menjawab “tidak setuju” yaitu 1,12%. Mahasiswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 13, hal ini menggambarkan sebagian kecil mahasiswa yang menjawab “sangat tidak setuju” yaitu 0,38%. Dengan demikian, hasil jawaban yang paling banyak dipilih responden adalah “Setuju” yaitu 57,6% dan jawaban responden yang menjawab paling sedikit adalah “sangat tidak setuju” yaitu 0,38%.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi mahasiswa PPL hampir setengahnya menyatakan sangat baik yaitu 82,7%. Maka hasil angket variabel X (*pembelajaran micro teaching*) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebanyak 3367 atau 82,7%.

Tabel 16: Rekapitulasi Hasil Angket Keterampilan Mengelola Kelas (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu membuat siswa cepat tanggap dalam pembelajaran	27	50	12	2	0	91
2	Saya mampu melihat mana siswa yang serius atau tidak dalam belajar	34	51	6	0	0	91
3	Saya mampu memberikan perhatian pada siswa dalam setiap waktu dan kondisi	26	54	11	0	0	91
4	Saya mampu berlaku adil pada setiap siswa	28	56	5	1	1	91

5	Saya mampu membuat siswa fokus pada saat belajar kelompok	23	59	9	0	0	91
6	Saya mampu mengendalikan pusat perhatian siswa	22	51	14	2	2	91
7	Saya mampu memberikan petunjuk yang jelas pada saat pembelajaran	28	46	14	1	2	91
8	Saya mampu menjelaskan pemebelajaran secara ringkas dan sistematis	26	50	14	0	1	91
9	Saya mampu menegur siswa yang melanggar tata tertib kelas pada pembelajaran	52	32	6	1	0	91
10	Saya memberikan motivasi kepada siswa yang kurang konsentrasi dalam pembelajaran	35	49	4	1	2	91
11	Saya memberikan hadiah kepada siswa yang bertingkah laku baik	36	49	6	0	0	91
12	Saya mampu mengarahkan tingkah laku siswa yang kurang baik	29	55	7	0	0	91
13	Saya mampu menilai tingkat keseriusan siswa ketika belajar	30	48	11	1	1	91
14	Saya mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar kelompok	28	49	11	3	0	91
15	Saya mampu mengarahkan tingkah laku siswa kearah yang positif	37	42	10	1	1	91
16	Saya mampu menyelesaikan masalah siswa	20	57	13	1	0	91
Jumlah		481	798	153	14	10	1456
Prosentase		33,0	54,8	10,5	0,9	0,68	83,7%

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

	%	%	%	6%	%	
--	---	---	---	----	---	--

Berdasarkan tabel 15 diatas dijelaskan bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 481, hal ini menggambarkan hampir setengah mahasiswa yang menjawab “sangat setuju” yaitu 33,0%. Mahasiswa yang menyatakan “Setuju” sebanyak 798, hal ini menggambarkan sebagian besar mahasiswa yang menjawab” Setuju” yaitu 54,8%. Mahasiswa yang menyatakan “kurang setuju” sebanyak 153, hal ini menggambarkan sebagian kecil mahasiswa yang menjawab “kurang setuju” yaitu 10,5%. Mahasiswa yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 14, hal ini menggambarkan sebagian kecil mahasiswa yang menjawab “tidak setuju” yaitu 0,96%. Mahasiswa yang menyatakan “sangat tidak setuju” sebanyak 10, hal ini menggambarkan bahwa sebagian kecil mahasiswa menjawab “sangat tidak setuju” 0,68%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil jawaban mahasiswa yang paling banyak adalah “Setuju” yaitu sebanyak 798. Sedangkan jawaban mahasiswa yang paling sedikit adalah yang menyatakan “ sangat tidak setuju” yaitu sebanyak 10.

Dengan demikian, dapat dilihat dalam pengujian keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi mahasiswa PPL hampir setengahnya menyatakan sangat baik 83,7%. Maka hasil angket untuk variabel Y (keterampilan mengelola kelas) di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebanyak 1456 atau 83,7%.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas variable X dan Variabel Y dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 17: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pembelajaran Micro Teaching	Keterampilan Mnegerola Kelas
N	91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	66.97 5.336
Most Extreme Absolute Differences	Positive Negative	.128 -.096
Test Statistic	.155	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.120 ^c	.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

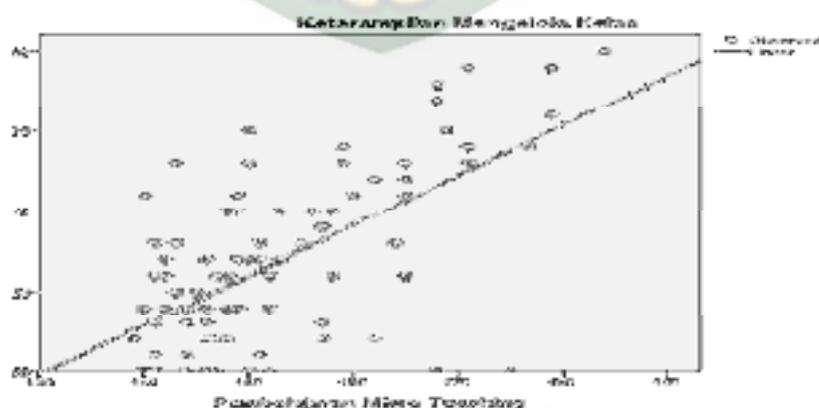
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data Pembelajaran *Micro Teaching* (variabel X) sebesar 0,120 dan data Keterampilan Megelola Kelas (Variabel Y) sebesar 0,100. Karena nilai kedua data *significance* $> 0,05$. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

2. Uji Linieritas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linearitas data apakah data variable mempunyai hubungan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis *pearson* atau regresi linear sederhana. Pengujian ini menggunakan SPSS 23. Teori lain juga ada mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 18: Hasil Uji Linearitas



Berdasarkan hasil curva diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linearitas yang positif. Dimana pembelajaran *micro teaching* memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL.

3. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 dengan *linearitas*. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi *linearitas*. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Hasil perhitungan uji hipotesis Variabel X dan Variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1083.312	1	1083.312	65.163	.000 ^b
Residual	1479.589	89	16.625		
Total	2562.901	90			

A. Dependent Variable: Pembelajaran Micro Teaching

B. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengelola Kelas

Dengan menggunakan analisis data Anova ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Tabel 20: Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.416	4.077

A. Predictors: (Constant), Pembelajaran Micro Teaching

B. Dependent Variable: Keterampilan Mengelola Kelas

Pada tabel 19 diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh pembelajaran *micro teaching* (X) terhadap keterampilan mengelola kelas (Y) dilihat dari nilai (R Square) yaitu sebesar 0,423 atau 42,3% yang berada pada rentang 0,40-0,599 dengan kategori cukup kuat. Sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi factor diluar dari keterampilan mengelola kelas.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien R sebesar 0,650, besarnya hubungan pembelajaran *micro teaching* dengan keterampilan mengelola kelas adalah 0,650 atau 65,0%, nilai R (0,650) yang berada pada rentang 0.60-0,799 tergolong dalam kategori kuat. Maka hubungan antara pembelajaran *micro teaching* dengan keterampilan mengelola kelas adalah kuat. Hal ini berdasarkan pada table interpretasi dibawah ini:

Table 21: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2011: 81).

Berdasarkan tabel diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,423 pada interval koefisien terletak pada rentang 0,40- 0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya cukup kuat ini artinya tingkat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL adalah cukup kuat.

Tabel 22: Hasil Uji Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.285	5.922		3.256	.002
Pembelajaran Micro Teaching	.311	.039	.650	8.072	.000

A. Dependent Variable: Keterampilan Mengelola Kelas

Dari pemaparan tabel *Coefficients* diatas, menampilkan nilai (Constans) = 19,285 dan nilai (B) adalah 0,311 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 19,285 + 0,311 X$, maka constant (a) adalah sebesar 19,285, artinya keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL adalah 19,285 sebelum mendapatkan

pembelajaran *Micro teaching*. Sedangkan untuk nilai koefisien sebesar 0,311(X). Dapat dijelaskan bahwa setiap pembelajaran *micro teaching* diperbaiki maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan keterampilan mengelola kelas (Y) sebesar 0,311 atau 31,1%. Sebaliknya jika pembelajaran *micro teaching* menurun maka keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL diprediksi akan turun 0,311 atau 31,1%.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka dapatlah hasil dalam penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL prodi pendidikan agama Islam tahun 2019 fakultas agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi 0,000 atau ($0,000 < 0.05$).

Besar pengaruh pembelajaran *microteaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL sebesar 0,423 atau 42,3%, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh factor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara pembelajaran *microteaching* dengan keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL sebesar 0,650 atau 65,0%, artinya terdapat hubungan yang kuat antara pembelajaran *microteaching* dengan keterampilan mengelola

kelas mahasiswa PPL prodi pendidikan agama Islam tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Hasil dari penelitian ini adalah sebesar 0,423 atau 42,3% keterampilan mengelola kelas dipengaruhi oleh pembelajaran *microteaching*, sedangkan selebihnya 57,7% dipengaruhi oleh factor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan mengelola kelas selain dari pembelajaran micro teaching.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilwan (2017: 63) mengatakan bahwa perilaku disiplin belajar siswa mampu berkontribusi sebesar 17,88% dalam meningkatkan keterampilan mengelola kelas, selebihnya 82,12 dapat dipengaruhi oleh faktor lainya seperti interaksi siswa dengan siswa dan latar belakang yang berlainan antar siswa dan keterampilan-keterampilan mengajar guru yang lain. Dan penelitian dilakukan oleh Agung Febrianto (2014: 7) yang mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa berkontribusi sebesar 54,4% dalam meningkatkan keterampilan mengelola kelas, selebihnya 45,6% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya.

Jadi pembelajaran *micro teaching* cukup berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL, tetapi masih banyak factor lain yang dapat digali oleh mahasiswa PPL untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari olahan data serta analisis yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran *Micro Teaching* Terhadap Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel Anova yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Adapun besar pengaruh pembelajaran *micro teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas adalah cukup kuat (0,423 atau 42,3%) yang berada pada rentang (0,40-0,599), sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi factor lain diluar dari keterampilan mengelola kelas. Dapat diprediksi jika pembelajaran *micro teaching* ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL sebesar 0,311 atau 31,1%. Demikian juga sebaliknya, jika pembelajaran *micro teaching* menurun maka keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL juga akan menurun sebesar 0,311 atau 31,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan Pembelajaran *Micro Teaching* terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran micro teaching supaya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kepada Mahasiswa diharapkan agar lebih meningkatkan pembelajaran micro teaching supaya keterampilan mengelola kelas dapat berjalan secara efektif dan efisien.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dan meneliti factor- factor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan mengelola kelas dan juga agar lebih teliti lagi dalam hal penulisan, pembahasan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Alma, Buchari. 2014. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Asril, Zainal. 2016. *Micro Teaching*. PT Raja Jakarta: Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Marno dan M. Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Padmadewi Ni Nyoman dan Luh Putu Artini. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan & Sunarto. 201. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sa'ud Udin Syaefudin. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Siswanto, Victoria Aries. 2012. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supriyadi. 2013. *Strategi belajar & Mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu.

Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Uzer Usman Moh. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zul Afdal & Asyti Febliza. 2015. *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan Dilengkapi Dengan Latihan Dasar Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic*. Jakarta: Adefa Grafika.

Jurnal:

Agung Febrianto. 2014. Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi Sma Negeri 2 Slawi. *Jurnal Economic Education Analysis*. Vol. 2 No 3.

Ahmad, Yusuf dan Siti Nurjanah. 2016. Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasana Emosional Siswa. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13 No 1.

Asmawadati. 2014. Keterampilan Mengelola Kelas. *Jurnal Logarirtma*. Vol.2 No 2.

Berangka Dedimus. 2018. Pengaruh Simulasimicro Teaching Terhadap Keterampilan Pengelolaan Kelas Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Di Sekolah. *Jurnal Jumpa*. Vol. VI NO.2.

Salmah, Syarifah, 2014. Kemampuan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 14 No. 2.

Tambak, Syahraini. 2015. Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 12 No 1.

Tambak, Syahraini. 2016. Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol.13 No 1.

Skripsi:

Mutmainah, Siti. 2017. Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Pekanbaru. UIR.

Nilwan. 2017. Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Ma Plus Nurul Islam Sekarbela Kelurahan Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Mataram.

Pujianti. 2017. Pengaruh Pembelajaran Microteaching Terhadap Sikap Percaya Diri Melaksanakan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN alauddin makassar. *Skripsi*. Makassar. UIN Alauddin.

Putri Linda Desi Sutarno. 2014. Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Kelas VII-C Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah.

Rozaki Irfan. 2017. Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di MTSN Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta.